

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian disesuaikan dengan masalah serta tujuan penelitian tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif atas dasar bahwa penelitian tentang analisis tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani yang memerlukan pengukuran dalam bentuk angka-angka sehingga akan diolah dengan bantuan statistik serta untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif dimana peneliti mengelola hasil analisis dari suatu sampel untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku atau karakteristik dari populasi yang ada pada satu waktu tertentu yang dalam hal ini adalah tentang tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani. Hasil dari penelitian ini berupa skor (angka-angka) yang diproses melalui pengolahan statistik yang selanjutnya dijadikan dasar untuk menentukan karakteristik dari populasi.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah semua anggota dari grup tertentu yang menjadi perhatian peneliti dan menjadi subjek generalisasi hasil penelitian (Fraenkel and Wallen 2012, hlm. 92). Berdasarkan pernyataan di atas maka populasi dari penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang mengajar di SMP Negeri dan Swasta Se-Kabupaten Bangka Tengah, yang memiliki karakteristik yaitu mengajar di sekolah swasta dan negeri, berstatus pegawai negeri maupun non pegawai negeri, yang telah memiliki sertifikasi pendidik maupun yang belum memiliki sertifikasi pendidik dan guru yang sudah terdaftar pada dapodik.

Tabel 3.1.
Sebaran Responden Guru Pendidikan Jasmani di SMP Negeri dan Swasta Se-
Kab. Bangka Tengah Tahun Ajaran 2020-2021

No.	Lokasi Sekolah	Jumlah Guru Pendidikan Jasmani
1	SMP Negeri 1 Koba	2
2	SMP Negeri 2 Koba	2
3	SMP Negeri 1 Lubuk Besar	2
4	SMP Negeri 2 Lubuk Besar	1
5	SMP Negeri 3 Lubuk Besar	1
6	SMP 1 Muhajirin	1
7	SMP Muhammadiyah Koba	1
8	SMP Stanina Koba	1
9	SMP Negeri 1 Namang	2
10	SMP Negeri 2 Namang	1
11	SMP Negeri 1 Pangkalan Baru	2
12	SMP Negeri 2 Pangkalan Baru	1
13	SMP Negeri 3 Pangkalan Baru	1
14	SMP Dian Harapan Pangkalan Baru	1
15	SMP Negeri 1 Simpangkatis	1
16	SMP Negeri 2 Simpangkatis	1
17	SMP Negeri 3 Simpangkatis	2
18	SMP Negeri 4 Simpangkatis	1
19	SMP Negeri 1 Sungaiselan	2
20	SMP Negeri 2 Sungaiselan	2
21	SMP Negeri 3 Sungaiselan	1
22	SMP Negeri 5 Sungaiselan	1
23	SMP Negeri 6 Sungaiselan	2
24	SMP Negeri 7 Sungaiselan	1
25	SMP IT Bahrul Huda Sungaiselan	1

26	MTS AIAI Sungaiselan	1
Total		35

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Bangka Tengah (2020)

3.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel, sebuah penelitian yang baik haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* jenis sampling jenuh. Menurut Creswell (2016) Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber informasi tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian (Fraenkel and Wallen 2012, hlm. 107). Berdasarkan penjabaran diatas dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah guru pendidikan jasmani yang mengajar di SMP Negeri dan Swasta Se-Kabupaten Bangka Tengah yang terdaftar sebagai guru pendidikan jasmani di Sekolah tersebut dan terdaftar di Dapodik, yang berjumlah 35 orang guru.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Fraenkel and Wallen (2012) adalah “*any Procedure or device for systematically collecting data.*” artinya instrumen penelitian secara fungsional dibutuhkan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ketika penulis menginjak pada tahap pengumpulan informasi dan data di lapangan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani dikembangkan berdasarkan dari kuisisioner “*Job Descriptive Index*” (Gregson, 1987) yang disesuaikan dengan masalah penelitian ini. Penskoran menggunakan

skala *Likert* mulai dari 1 sampai 5. Jawaban 1 berarti sangat tidak setuju dan 5 berarti sangat setuju untuk pernyataan positif kemudian untuk pernyataan negatif

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
a. Sangat Setuju	5	1
b. Setuju	4	2
c. Netral	3	3
d. Tidak Setuju	2	4
e. Sangat Tidak Setuju	1	5

skor 1 untuk jawaban sangat setuju dan poin 5 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran Kuesioner

3.3.1 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani. Kepuasan kerja adalah sikap yang didasarkan pada penilaian positif atau negatif seseorang terhadap kegiatan pekerjaannya. Penilaian positif sering digunakan untuk menggambarkan kepuasan kerja, sedangkan penilaian negatif digunakan untuk menggambarkan ketidakpuasan kerja (Carson et al., 2016). Kepuasan kerja guru merupakan prediktor penting dari kinerja profesional (Dutta & Sahney, 2016). Studi tentang profesi guru menunjukkan bahwa niat dan tindakan pendidikan guru didasarkan pada penilaian mereka terhadap kondisi kerja, sehingga menyiratkan hubungan yang khusus antara kepuasan pribadi, keadaan emosional dan motivasi (Anaya Nieto & Suárez Riveiro, 2014). Sama halnya dengan yang telah diungkapkan Cockburn (2000) kegiatan mengajar dapat mempengaruhi pendidikan dan perkembangan pribadi peserta didik. Kemudian diperkuat lagi dari pernyataan Bogler (2001) yang menyebutkan bahwa misi pendidikan bergantung pada perasaan guru tentang pekerjaan mereka dan seberapa puas mereka dengan pekerjaan itu, maka tidak heran jika sangat disarankan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan peningkatan kepuasan kerja guru.

3.3.2 Pengembangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penyingkapan tentang tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kuesioner dari penelitian

No.	<i>Promotions</i>
------------	--------------------------

sebelumnya oleh Gregson (1987). Adapun kuisisioner yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Job Descriptive Index, (Gregson,1987)

1	<i>There are good opportunities for advancement at my firm.</i>
2	<i>There is a good chance for promotions at my firm.</i>
3	<i>Opportunities are somewhat limited at my firm.</i>
4	<i>My job is a dead-end job.</i>
5	<i>Promotions are based on ability at my firm.</i>
6	<i>My firm has an unfair promotion policy</i>
No.	<i>Supervision</i>
7	<i>My supervisors are quick tempered.</i>
8	<i>My supervisors are impolite.</i>
9	<i>My supervisors are annoying.</i>
10	<i>My supervisors are stubborn.</i>
11	<i>My supervisors are hard to please.</i>
12	<i>My supervisors are tactful.</i>
No.	<i>Work</i>
13	<i>My work is satisfying.</i>
14	<i>My work gives me a sense of accomplishment.</i>
15	<i>My work is challenging.</i>
16	<i>My work is boring.</i>
17	<i>My work is good.</i>
18	<i>My work is tiresome.</i>
No.	<i>Pay</i>
19	<i>I am underpaid.</i>
20	<i>My pay is less than I deserve.</i>
21	<i>My pay is bad.</i>
22	<i>I am highly paid.</i>
23	<i>My income is adequate for normal expenses.</i>
24	<i>My income is barely enough to live on.</i>
No.	<i>Coworkers</i>
25	<i>My coworkers are stupid.</i>
26	<i>My coworkers are slow.</i>
27	<i>My coworkers are lazy.</i>
28	<i>My coworkers are intelligent.</i>
29	<i>My coworkers are boring.</i>
30	<i>It is easy to make enemies of my coworkers.</i>

Tabel 3.4
Indikator Tingkat Kepuasan Kerja

No.	Dimensi	Indikator
1	Pekerjaan	Melaksanakan tugas berdasarkan keahlian Memiliki kesempatan untuk belajar Ketersediaan fasilitas yang memadai
2	Pengawasan Kerja (<i>Supervisi</i>)	Terjalinnnya hubungan yang baik dengan kepala sekolah Terlaksananya kontrol kerja

		Terciptanya kualitas kerja
3	Gaji (<i>Salary</i>)	Kesesuaian gaji dengan pekerjaan Kesesuaian tunjangan dengan pekerjaan Jadwal pembayaran gaji
4	Kesempatan promosi	Penempatan posisi kerja yang sesuai Adanya penjenjangan karir yang jelas Peluang untuk mengembangkan karir
5	Rekan kerja	Terjalannya hubungan kerja sama yang baik dengan rekan kerja

3.4 Analisis dan Pengolahan Data

Analisis dan pengolahan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka menjawab rumusan masalah serta untuk menyimpulkan hasil penelitian. Alat analisis dan pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26*. Untuk menganalisis data hasil penelitian tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji kelayakan (penimbangan) Instrumen Penelitian adalah bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen dari segi konstruk, isi dan bahasa yang disesuaikan dengan kebutuhan. Jika terdapat butir pertanyaan yang tidak sesuai, maka butir soal tersebut dibuang atau direvisi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

2. Uji Keterbacaan Instumen Penelitian adalah bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana instrumen tingkat kepuasan kerja guru pendidikan jasmani yang dibuat dapat dipahami dari segi isi dan konteksnya secara utuh/nyata oleh guru pendidikan jasmani.

3. Uji Validitas dapat diartikan sebagai ketepatan suatu instrumen dalam menghasilkan data yang relevan dengan tujuan penelitian serta untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan atau untuk mengukur apa yang akan diukur (Creswell, 2016). Uji validitas instrumen kepuasan kerja guru pendidikan jasmani menggunakan pendekatan *Product*

Moment Pearson Correlation, dasar pengambilan keputusan dalam uji ini bisa dilakukan dengan beberapa cara:

- a. Membandingkan Nilai r hitung dengan nilai r tabel
 1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
 2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.
- b. Membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan Probabilitas 0,05
 1. Jika Nilai sig. (2-tailed) $<$ 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
 2. Jika Nilai sig. (2-tailed) $<$ 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.
 3. Jika Nilai sig. (2-tailed) $>$ 0,05 maka item soal angket tersebut tidak valid.

Dari data yang telah didapatkan maka hasilnya disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Dimensi	Item diterima	Item gugur
1.	Pekerjaan	1,2,3,4,5,28,29,30,31	27
2.	Supervisi	6,7,9,10,11,32,33,34,35,36	8,37
3.	Gaji	12,13,14,15,16,38,39,40,41,42	17,43
4.	Kesempatan Promosi	19,20,21,22,23,48	18,44,45,46,47,49
5.	Rekan Kerja	24,26,51,52	25,50
Jumlah		39	13

Sesuai dengan hasil analisis uji validitas instrumen kepuasan kerja yang dikembangkan dari *Job Descriptive Index* ini memiliki nilai validitas terendah 0,44 dan nilai validitas tertinggi 0,78 dari 52 item pernyataan yang divalidasi, terdapat 13 item pernyataan yang tidak valid dan 39 item pernyataan yang valid. Ke-13 item pernyataan yang tidak valid dianulir (dibuang) dan tidak diikuti dalam analisis berikutnya.

4. Uji Reliabilitas dapat diartikan sebagai alat pengumpulan data untuk menjelaskan seberapa jauh pengukuran yang dilakukan berkali-kali akan

menghasilkan informasi yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen kepuasan kerja guru pendidikan jasmani yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang objektif dan dapat dipercaya, karena teruji ketetapannya sehingga hasilnya tetap konsisten. Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, Instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika instrumen tersebut reliabel. Untuk itu, instrumen harus diuji reliabilitasnya, dan untuk kepentingan itu reliabilitas instrumen di dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis uji *Alpha Cronbach* (Eisingerich & Rubera, 2010). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya atau semakin mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya jika koefisien semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya, nilai *Cronbach's Alpha* minimum adalah 0,70 (Eisingerich & Rubera, 2010). Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* disajikan pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.6
Koefisien *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0-0.20	Kurang Andal
>0.20 - 0.40	Agak Andal
>0.40 - 0.60	Cukup Andal
>0.60 - 0.80	Andal
>0.80 - 1.00	Sangat Andal

Adapun untuk hasil analisis uji reliabilitas disajikan pada tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Mean	Variance	STD	Items	<i>Cronbach Alpha</i>
141.37	169.690	13.027	39	0.93

Dari hasil uji statistik *Alpha Cronbach* seperti disajikan pada tabel 3.7 di atas, diperoleh besaran indeks koefisien reliabilitas sebesar 0,93 dan jika dikonfirmasi sesuai dengan nilai tingkat keandalannya, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk sangat andal. Dengan demikian instrumen ini reliabel, dan layak digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan teknik analisis *Shapiro-Wilk Test* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pemilihan teknik analisis ini didasarkan pada jumlah sampel yang kecil yaitu kurang dari 50, seperti yang tertulis pada artikel Suardi, (2019). Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Analisis pengujiannya dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26*, dan hasilnya disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Normalitas *Shapiro-Wilk Test*

Statistic	Sig.	Kriteria	Keterangan
0,974	0,56	$> 0,05$	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Sig.* sebesar 0.56 yang dapat terbukti lebih besar dari pada 0.05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk menguji apakah data memiliki varians yang homogen atau tidak. Selain itu, tes homogenitas ini juga bertujuan untuk menentukan langkah pengujian statistik berikutnya, apakah menggunakan statistik parametric atau nonparametric. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, maka pengolahan data yang digunakan adalah statistik parametric. Sebaliknya bila data berdistribusi normal tapi tidak homogen, maka pengujiannya dengan statistic

nonparametric. Uji homogenitas ini menggunakan *Levene's Test*. Jika nilai Sig > 0,05 maka distribusi data homogen dan sebaliknya. Adapun hasil dari uji homogenitas penulis menggunakan aplikasi program *SPSS (Statistical package for social science) V.26* sebagai berikut:

Tabel 3.9
Uji Homogenitas *Levene's Test*

<i>Levene's Statistic</i>	Sig.	Keterangan
2.919	0.068	Distribusi data homogen

Berdasarkan tabel 3.8 didapatkan nilai Signifikansi $0.068 > 0.05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa data diatas berdistribusi homogen.

3.5 Kategorisasi Data

Penentuan kategori penilaian dilakukan setelah diketahui nilai Mean (M), dan Standar Deviasi (SD), peneliti membuat menjadi tiga kategori dengan skala Rendah, Sedang dan Tinggi untuk mempermudah dalam penentuan kelompok kepuasan kerja guru pendidikan jasmani. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan skor maksimum dan minimum dari item pernyataan

$$\text{Skor maksimum adalah } 5 \times 39 = 195$$

$$\text{Skor minimum adalah } 1 \times 39 = 39$$

Keterangan: 1 adalah nilai terendah dan 5 adalah nilai tertinggi dari skala *Likert*. 39 adalah total item pernyataan kuesioner.

2. Menghitung *range* dengan cara:

$$\text{Range} = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

$$195 - 39 = 156$$

3. Menghitung Mean = $(X_{\text{maks}} + X_{\text{min}}) / 2$

$$(195 + 39) / 2 = 117$$

4. Menentukan SD dengan cara :

$$\text{Range} / 6 = 156 / 6 = 26$$

Setelah mendapatkan nilai mean dan standar deviasi maka langkah selanjutnya adalah membuat kategorisasi berdasarkan pedoman yang sudah ada.

Tabel 3.10
Rumus Kategorisasi Data

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD > X$

Azwar (2012)

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Tabel 3.11
Kriteria Kategorisasi Kepuasan Kerja

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
	$X < 117 - 26$
	$X < 91$
Sedang	$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$
	$117 - 26 \leq X \leq 117 + 26$
	$91 \leq X \leq 143$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$
	$117 + 26 \leq X$
	$X > 143$

3.6 Prosedur dan Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dikerjakan dalam suatu penelitian. Secara garis besar prosedur penelitian ini

meliputi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut: 1) Tahap perencanaan penelitian, meliputi: mendefinisikan dan merumuskan masalah, melakukan studi kepustakaan, menentukan model dan desain penelitian 2) Tahap pelaksanaan penelitian, meliputi: mengumpulkan data, mengolah dan menyajikan informasi, menganalisis dan menginterpretasikan data, membuat kesimpulan. 3) Tahap Penulisan laporan penelitian, yaitu membuat laporan hasil penelitian.